P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

ANALISA *USABILITY TESTING* PADA *WEBSITE* DESA BANDUNG MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE*

Fadila Nurlatifah[1], Sita Anggraeni [2]

[1] Program Studi Sistem Informasi, [2] Program Studi Informatika,
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri,
Jl. Jatiwaringin No. 2, Cipinang Melayu, Makasar,Jakarta Timur, (021)8005722

e-mail: fadilanurlatifah12@gmail.com[1], sita.sia@nusamandiri.ac.id[2]

ABSTRACT

The desabandung.id website is an information website managed directly by the Bandung Village government. Based on initial observations of the desabandung.id website, researchers had a little difficulty understanding the initial appearance when they first visited the website. The amount of information presented with such dense content makes it difficult to focus on one thing. We still found website pages with errors and several menus that had no content. Based on these initial observations, the aim of measuring usability on the desabandung.id website is to determine the website display standards according to user requirements. The method that will be used to calculate the level of website usability is the system usability scale method. Data was obtained from filling out questionnaires carried out by 95 respondents as users of the desabandung.id website. The calculation results using the SUS method obtained a value of 77.5. The assessment obtained was that the website received an "Acceptable" range and a Grade C with an "Excellent" rating. This assessment indicates that the desabandung.id website as a whole is well received by users. However, to improve the quality of the website, there are 7 page designs as recommendations for improvement to increase the comfort of website users.

***Key Word: Village Website Usability, Usability Testing, System Usability Scale* (SUS)**

ABSTRAK

Website desabandung.id merupakan sebuah *website* informasi yang dikelola langsung oleh pemerintahan Desa Bandung. Berdasarkan pengamatan awal terhadap *website* desabandung.id, peneliti sedikit kesulitan memahami tampilan awal saat pertama kali mengunjungi *website*. Banyaknya informasi yang disuguhkan dengan konten yang sangat padat membuat sulit untuk fokus pada satu hal. Masih ditemukannya juga halaman *website* yang *error* dan beberapa menu

yang belum memiliki isi konten. Berdasarkan pengamatan awal tersebut, tujuan dilakukannya pengukuran usabilitas pada *website* desabandung.id yaitu untuk mengetahui standar tampilan website sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna. Metode yang akan digunakan untuk menghitung tingkat usabilitas *website* yaitu menggunakan metode *system usability scale*. Data didapat dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 95 responden sebagai pengguna *website* desabandung.id. Hasil perhitungan menggunkaan metode SUS yaitu memperoleh nilai 77,5. Penilaian yang didapatkan yaitu *website* mendapatkan *range "Acceptable"* dan *Grade* C dengan *rating "Excellent".* Penilaian ini menandakan bahwa *website* desabandung.id secara keseluruhan dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Namun, untuk meningkatkan kualitas *website*, terdapat 7 desain halaman sebagai rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna *website*.

Kata Kunci: Usabilitas *Website* Desa, *Usability Testing, System Usability Scale* (SUS)

1. Pendahuluan

Teknologi merupakan salah satu aspek kehidupan yang mengalami kemajuan. Penggunaan teknologi tidak hanya membantu manusia dalam mempercepat pekerjaan maupun pendidikan, namun dengan perkembangannya yang sangat pesat, teknologi juga telah menjadi sumber informasi yang sangat penting untuk memperoleh pengetahuan dengan cepat dalam kehidupan sehari-hari. *Website* adalah sebuah media yang banyak digunakan untuk mempromosikan dan menyebar luaskan informasi di dalam suatu instansi. Desa merupakan salah satu instansi kepemerintahan yang memilik bagian penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan menjadi sarana yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Teknologi sangat dibutuhkan untuk mengelola informasi yang ada di suatu desa. Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 diterapkan oleh pemerintah untuk mengatur pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi (internet) dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan *e-government* di Indonesia [1]. Banyak program kerja, data desa yang bersifat publik dan berbagai informasi lainnya yang layak diketahui oleh masyarakat. Sesuai dengan Undang-undang No.14 tahun 2008 mengenai keterbukaan informasi publik. Adanya keterbukaan antara pihak pemerintah dengan masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Desa Bandung yang terletak di Kecamatan Banjar, Provinsi Banten menjadi salah satu desa yang terpilih sebagai desa percontohan dan memiliki situs web dengan alamat desabandung.id. *Website* desabandung.id dibuat pada tahun 2018, namun sempat berhenti sejenak dan kemudian mulai aktif kembali pada tahun 2020 sampai sekarang. *Website* ini dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi secara publik mengenai Desa Bandung, sebagai sarana pelayanan terhadap masyarakat Desa Bandung dan sebagai tempat masyarakat memberikan saran kepada pihak desa. Dengan adanya *website* ini, dapat memberikan fasilitas kepada masyarakat agar masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan informasi dan dapat dengan bebas menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada *website* desabandung.id, *website* ini masih memiliki beberapa kekurangan. Pada saat pertama kali peneliti mengunjungi *website*

P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

desabandung.id, peneliti mengalami sedikit kesulitan untuk memahami tampilan awal pada *website*. Banyaknya informasi yang disuguhkan dan dengan isi konten yang sangat padat membuat peneliti sulit untuk fokus pada satu hal. Peneliti juga masih menemukan halaman *website* yang *error* atau bertuliskan *the page you requested was not found*, dan ditemukan juga beberapa menu kosong atau menu yang belum memiliki isi konten, tentunya ini dapat mengurangi nilai kualitas pada *website*.

Website desabandung.id tentunya harus mempunyai kualitas usabilitas yang baik agar bisa dijalankan sesuai dengan fungsinya. Sebelumnya *website* Desa Bandung ini belum pernah dilakukan *usability testing*. Usabilitas merujuk pada kemampuan pengguna untuk memahami dan menggunakan sebuah *website* untuk mencapai tujuan, serta tingkat kepuasan pengguna dalam penggunaan *website* tersebut [2]. Harus dilakukan evaluasi usabilitas pada *website* desabandung.id untuk menemukan permasalahan terkait *usability website* agar *website* dapat berfungsi baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Usability testing* merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas usabilitas dari sebuah *website* yang ada.

Menurut Nielsen (2012), *usability* terdiri dari lima komponen, yakni *Learnability*, *Memorability*, *Efficiency*, *Error* dan *Satisfaction*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi usabilitas *website* desabandung.id dalam hal *Learnability*, *Memorability*, *Efficiency*, *Error*, dan *Satisfaction*. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi atau masukan bagi pengembang *website* untuk meningkatkan kualitas *website* desabandung.id.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya yang disebutkan diatas, dibutuhkan pengukuran usabilitas pada *website* desabandung.id guna mendapatkan hasil yang dibutuhkan dan kemudian hasil yang didapatkan bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas *website*. Penelitian ini pun dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kegunaan *website* Desa Bandung dari sisi pengguna. Dengan adanya pengukuran ini, diharapkan *website* dapat dibangun sesuai dengan interpretasi masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam menggunakan *website*.

2. Metodologi

2.1. Metode Penelitian

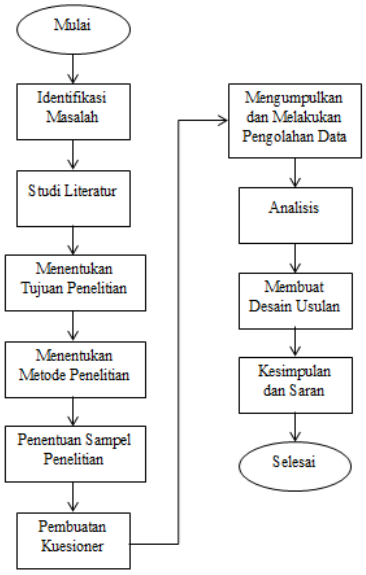

Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data guna mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk menghitung tingkat usabilitas pada *website* Desa Bandung, yaitu:

a. Studi Literatur

Dibutuhkan banyak referensi agar penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Studi literatur ini digunakan sebagai bahan acuan dan bahan supaya pembahasan yang dibuat penulis tidak keluar dari topik yang diangkat. Hasil studi literatur ini dapat ditemukan pada penelitian terkait atau bisa juga ditemukan dalam bentuk kutipan. Sumber studi literatur ini diambil dari internet, jurnal, atau buku-buku yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi halaman *website* Desa Bandung untuk mengetahui dan mempelajari tampilan yang ada pada *website* Desa Bandung dengan

P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

tujuan untuk mendapatkan informasi dan data terkait Desa Bandung. Banyak menu yang diberikan pada halaman utama seperti yang terlihat pada gambar 2, diantaranya menu Profil Desa, menu Pemerintahan Desa, menu Data Desa, menu Regulasi, menu Keuangan Desa, menu Desa Anti Korupsi, menu BUMDES, menu BANSOS, dan masih banyak menu lain yang dapat ditemukan pada halaman utama.

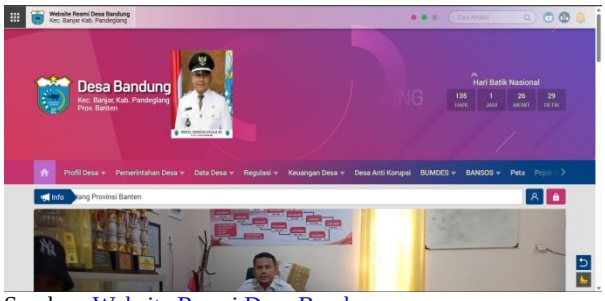

Sumber: Website Resmi Desa Bandung

Gambar 2. Tampilan Halaman Utama *Website* Desa Bandung

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menerapkan metode tanya jawab secara langsung kepada salah satu pihak aparatur Desa Bandung yang bertanggung jawab sebagai pengembang dan pemelihara *website* Desa Bandung. Tanya jawab dilakukan dengan pertanyaan acak sesuai dengan informasi dan data yang dibutuhkan penulis.

d. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang sebelumnya telah disusun penulis untuk dijawab oleh responden. Responden yang penulis ambil yaitu 10 orang dari pihak aparatur desa dan 85 orang dari perwakilan masyarakat sekitar Desa Bandung sebagai pengguna *website*. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan mengajukan langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert.

2.3. *System Usability Scale (SUS)*

System usability scale merupakan sebuah metode pengujian pengguna yang memberikan alat ukur yang sederhana dan cepat, tetapi dapat diandalkan [3]. Dalam menghitung menggunakan *system usability scale*, ada beberapa aturan yang harus dilakukan saat perhitungan skor. Berikut adalah beberapa aturan untuk menghitung skor SUS pada kuesioner:

1. Jika nomor pertanyaan ganjil, skor responden akan dikurangi dengan 1.
2. Jika nomor pertanyaan genap, skor akhir 5 akan dikurangi dengan skor yang diberikan oleh responden.
3. Skor SUS didapatkan dengan cara setiap skor dari pertanyaan dijumlahkan, lalu hasilnya dikalikan dengan 2,5.

Rumus menghitung skor SUS :

$$SUS = ((Q1 - 1) + (5 - Q2) + (Q3 - 1) + (5 - Q4) + (Q5 - 1) + (5 - Q6) + (Q7 - 1) + (5 - Q8) + (Q9 - 1) + (5 - Q10) + \ldots + (5 - Q16)) \times 2.5$$

Jika sudah mendapatkan skor SUS, langkah selanjutnya yaitu menghitung skor rata-rata yang didapat dari perhitungan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$\bar{x}$ = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor SUS

n = Jumlah responden

Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian, responden akan diminta untuk memberikan tanggapan menggunakan skala pengukuran likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban, dengan skor jawaban seperti yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Tabel Skala Penilaian Skor Jawaban

Skor	Kriteria Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Untuk mengevaluasi hasil perhitungan dengan memanfaatkan metode *system usability scale* (SUS), terdapat tiga perspektif penilaian yaitu *Acceptability Ranges*, *Grade Scale*, dan *Adjective Rating* [4]. *Acceptability Ranges* memiliki tiga tingkatan yang terdiri dari

P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

Acceptable, *Marginal*, dan *Not Acceptable*. Untuk *Grade Scale* memiliki lima tingakatan terdiri dari A, B, C, D, dan F. Sedangkan untuk *Adjective Ratings* memiliki enam tingkatan yaitu *Best Imaginable*, *Excellent*, *Good*, *Ok*, *Poor*, dan *Worst Imaginable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 dan tabel 2.

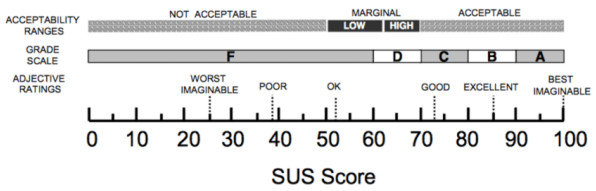

Sumber:(Brooke,2013)

Gambar 3. Gambar Penilaian SUS

Tabel 2. Tabel Keterangan Skor SUS

Grade Scale		*Adjective Ratings*		*Acceptability Ranges*	
A	91 – 100	Best Imaginable	85 – 100	Acceptable	70 – 100
B	81 – 90	Excellent	74 – 85		
C	71 – 80	Good	53 – 74	Marginal	50 – 70
D	61 – 70	OK	39 – 53	Not Acceptable	0 – 50
F	0 – 60	Poor	25 – 39		
		Worst Imaginable	0 – 25		

Sumber: [5]

2.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner dibuat dan dimodifikasi untuk memenuhi lima komponen *usability*. Kuesioner yang disusun untuk mengukur usabilitas adalah kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan *Learnability*, *Memorability*, *Efficiency*, *Error* dan *Satisfaction* dalam penggunaan sebuah sistem informasi. Kuesioner terbagi menjadi lima indikator pertanyaan seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Tabel Instrumen Pertanyaan Usabilitas Website Desa Bandung

Indikator	Kode	Pertanyaan
Learnability	Q1	Website dapat dengan mudah dipelajari
	Q2	Langkah-langkah penggunaan website cukup praktis
	Q3	Pengguna dapat menggunakan website ini tanpa instruksi tertulis
Memorability	Q4	Pengguna dapat dengan mudah memahami alur dari navigasi yang ada pada website
	Q5	Pengguna mampu dengan mudah memahami isi dan informasi yang ada pada website
	Q6	Pengguna dapat mengingat sebagian besar tampilan website
	Q7	Pengguna mampu dengan mudah mengingat arah navigasi pada website
	Q8	Pengguna mengingat cara penggunaan website dengan mudah
Efficiency	Q9	Pengguna dapat melakukan akses menu dengan cepat
	Q10	Pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang diinginkan tekait Desa Bandung
Error	Q11	Pengguna menemukan error saat menggunakan website
	Q12	Tidak ada menu yang bermasalah atau tidak sesuai dengan fungsinya
Satisfaction	Q13	Pengguna merasa puas saat menggunakan website ini
	Q14	Pengguna nyaman dengan tampilan website
	Q15	Penggunaan warna dan tata letak pada konten sudah sesuai dan membuat nyaman saat menggunakan website
	Q16	Website bekerja sesuai dengan yang diharapkan

2.5. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu instrumen pengukuran, seperti pertanyaan dalam kuesioner memiliki validitas atau tidak. Validitas kuesioner menunjukkan sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner mampu secara tepat mencerminkan hal yang sedang diukur oleh kuesioner.

Pengujian ini akan membahas pengujian validitas dengan mengukur korelasi antara skor dari setiap item indikator dengan total skor keseluruhan konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebesar 5%. Kriteria pengujiannya yaitu:

- H0 diterima apabila nilai korelasi r hitung lebih besar dari nilai korelasi r tabel (hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang dipakai dianggap valid atau sahih). H0 ditolak apabila r statistik kurang dari atau sama dengan r tabel (hal ini menunjukkan bahwa

P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

alat ukur yang dipakai dianggap tidak valid atau sahih).

- Cara untuk menetapkan nilai R tabel yaitu dengan menggunakan rumus: R tabel = df (N - 2), dengan tingkat signifikansi uji dua arah. Contohnya, R tabel = df (13 - 2, 0,05). Untuk memperoleh nilai R tabel kita harus melihat ditebal R.

2.6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfokus pada sejauh mana alat pengukuran bisa diandalkan atau dipercaya dalam mengukur suatu variabel penelitian dan untuk menilai tingkat konsistensi sebuah angket, bahkan jika angket tersebut digunakan berulang kali dalam penelitian [6]. Pada penelitian ini, digunakan rumus Alpha Cronbach seperti berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

r = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = Banyka butir/item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah/total varians pe-butir/item pertanyaan

σt^2 = Jumlah/total varians

2.7. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang mencakup semua objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai tujuan penelitian yang akhirnya akan diambil kesimpulan [7]. Definisi populasi tidak terbatas pada makhluk hidup, namun juga mencakup semua objek penelitian yang dapat diselidiki. Populasi yang diambil pada penelitian ini berasal dari total jumlah masyarakat Desa Bandung yang berjumlah 1860 orang. Karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, akan dilakukan perhitungan untuk mengambil beberapa sampel.

2.8. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi atau dapat dianggap sebagai subset dari elemen populasi yang dipilih dengan metode tertentu agar dapat mewakili karakteristik keseluruhan populasi [7]. Jika populasi memiliki jumlah yang besar, melaksanakan penelitian pada seluruh populasi akan menjadi sulit karena terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga. Karena itu, peneliti dapat memilih untuk menggunakan sampel yang merupakan subset dari populasi. Sampel yang kemudian dipilih dari populasi ini harus sepenuhnya mencerminkan populasi dengan baik. Untuk menentukan jumlah sampel, akan digunakan metode Slovin dengan rumus seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapa ditolerir atau diinginkan, misalnya 10% atau 0,1

Perhitungan sampel dilakukan untuk menentukan jumlah sampel yang layak digunakan berdasarkan total populasi yang ada.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1860}{1 + 1860(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{1860}{1 + 1860(0{,}01)}$$

$$n = \frac{1860}{19{,}6}$$

$$n = 94{,}85$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat 94,85 yang dibulatkan menjadi 95 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Evaluasi *usability* pada *website* desabandung.id menggunakan metode SUS ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 s/d 26 Juni 2023 dengan melibatkan total 95 responden, 10 responden dari pihak aparatur desa dan 85 orang dari perwakilan masyarakat Desa Bandung sebagai pengguna *website.* Berikut adalah tabel profil dari responden:

P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

Tabel 4. Tabel Profil Responden

Responden	Jenis Kelamin		Jumlah
	P	L	
Aparatur Desa	4	6	10
Masyarakat	37	48	85
Total	**41**	**54**	**95**

3.1.1. Hasil Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi masalah adalah mendapatkan rata-rata skor tanggapan responden terhadap kuesioner. Penentuan kategori rata-rata skor tanggapan responden dilakukan dengan cara menghitung interval kelas kemudian dilakukan klasifikasi pada rata-rata skor tanggapan responden. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan interval kelas 0,8. Penilaian kriteria rata-rata skor jawaban dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kategori Rata-rata dari Skor Interval

Kategori	Interval
Sangat Setuju	4,2 < Skor ≤ 5
Setuju	3,4 < Skor ≤ 4,2
Netral	2,6 < Skor ≤ 3,4
Tidak Setuju	1,8 < Skor ≤ 2,6
Sangat Tidak Setuju	1 ≤ Skor ≤ 1,8

Pada penelitian kali ini terdapat 5 indikator yang digunakan yaitu *Learnability*, *Memorability*, *Efficiency*, *Error* dan *Satisfaction*. Berikut ini penulis tampilkan tabel dan hasil penilaian rata-rata skor dari setiap indikator yang diberikan oleh responden.

Tabel 6. Hasil Rata-rata Skor Tanggapan responden

Indikator	Rata-rata Skor Penilaian	Kategori
Learnability	4,1	Setuju
Memorability	3,98	Setuju
Efficiency	4,13	Setuju
Error	(+) 2,8	Netral
	(-) 3,84	Setuju
Satisfaction	4,14	Setuju

3.1.2. Perbandingan Hasil Awal dari Data Asli dan Hasil Akhir dengan Metode *System Usability Scale (SUS)*

Setelah melihat hasil dari skor rata-rata tanggapan responden pada setiap indikator, selanjutnya dilakukan perhitungan pada data menggunakan metode SUS untuk mendapatkan skor SUS dalam menguji tingkat kegunaan *website* desabandung.id.

Tabel 7. Data Asli Hasil Isian Kuesioner

Jumlah	Nilai Rata-rata
6053	63,71

Tabel 8. Data Hasil Perhitungan dengan Metode *System Usability Scale*

Jumlah	Skor SUS (Jumlah x 2,5) / Jumlah Responden
2945	77,5

3.1.3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

R total didapatkan dari taraf signifikan yang digunakan 5% dengan jumlah responden yang diambil 95 responden yaitu 0,202.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Validitas

Kode	r hitung	r total	Keterangan	Varians
Q1	0,519817	0,202	Valid	0,1953
Q2	0,48081	0,202	Valid	0,1915
Q3	0,23084	0,202	Valid	0,1328
Q4	0,37969	0,202	Valid	0,2121
Q5	0,43208	0,202	Valid	0,1024
Q6	0,2185	0,202	Valid	0,0929
Q7	0,45419	0,202	Valid	0,23
Q8	0,50442	0,202	Valid	0,1035
Q9	0,62028	0,202	Valid	0,2269
Q10	0,64933	0,202	Valid	0,3467
Q11	0,22949	0,202	Valid	0,3957
Q12	0,41965	0,202	Valid	0,2195
Q13	0,64358	0,202	Valid	0,1194
Q14	0,61992	0,202	Valid	0,1982
Q15	0,48409	0,202	Valid	0,1897
Q16	0,62853	0,202	Valid	0,1908

Dari 16 pertanyaan yang diberikan, didapatkan hasil valid untuk setiap pertanyaan dan didapatkan juga nilai varians untuk masing-masing pertanyaan.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai dari uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dengan Cronbach's Alpha diperoleh hasil sebesar 0,75 dan nilai ini lebih besar dari nilai acuan 0,7 dimana 0,75 > 0,7. Dengan demikian instrumen penelitian telah memenuhi syarat reliabel.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,755854137	Reliabel

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pembahasan Hasil Tanggapan Responden

Berdasarkan hasil tanggapan dari responden, peneliti melakukan identifikasi masalah yang menyebabkan adanya penilaian yang tidak diharapkan pada *website* desabandung.id. Penilaian yang tidak diharapkan itu ditemukan dalam indikator *error* pada pertanyaan dengan kode Q11. Pertanyaan ini mendapatkan rata-rata skor 2,8 yang mana penilaian ini termasuk kedalam kategori netral. Rekomendasi perbaikan *website* didapatkan dari tanggapan responden yang mengacu pada permasalahan atau kendala yang ditemukan pada *website* desabandung.id.

Tabel 11. Identifikasi Masalah Berdasarkan Hasil Tanggapan Responden

Kode Pertanyaan	Permasalahan
Q11	Pengguna menemukan *error* saat menggunakan *website*

Tabel 12. Penyebab Pernasalahan pada *Website*

Permasalahan	Penyebab
Pengguna menemukan *error* saat menggunakan *website*	Masih ditemukannya beberapa halaman *error*, seperti halaman yang menampilkan tulisan “404! Halaman belum tersedia” dan “The page you requested was not found”. Beberapa halaman *error* yang ditemukan yaitu menu Lapor, menu DPT, menu Status IDM, dan menu Program Bantuan, dan halaman menu yang belum memiliki isi konten yaitu menu Galeri, menu Produk, menu Pembangunan,

Tabel 13. Saran Perbaikan *Website* desabandung.id

Permasalahan	Saran Perbaikan
Pengguna menemukan *error* saat menggunakan *website*	Pengembang *website* desabandung.id diharapkan lebih memperhatikan dan dapat memperbaiki halaman-halaman yang masih menampilkan tampilan *error* dan segera membangun isi untuk halaman yang masih menampilkan pemberitahuan halaman belum tersedia dan untuk menghindari *error* lain sebaiknya terus dilakukan *maintenance* secara berkala pada *website*.

3.2.2. Desain Usulan

Pada pembahasan sebelumnya didapatkan permasalahan pada beberapa menu dan harus dilakukan perbaikan pada menu tersebut. Permasalahan ditemukan pada menu Galeri, menu Produk, menu Pembangunan, menu Lapor, menu DPT, menu Status IDM, dan menu Program Bantuan. Peneliti akan menampilkan desain usulan yang sudah dibuat dan sudah diujicoba untuk dimintai pendapat kepada 50 responden, 90% responden setuju bahwa desain yang dibuat sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna *website* untuk mengurangi *error* dan mengisi kekosongan konten yang ada. Berikut merupakan desain usulan yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Menu Galeri

Menu ini berisikan foto-foto yang diambil ketika ada kegiatan yang dilakukan di Desa Bandung. Pengguna dapat mengetahui lebih lanjut terkait foto-foto yang ada dengan cara mengklik foto yang ada.

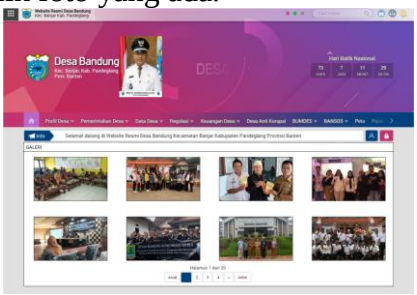

Gambar 4. Desain Usulan untuk Menu Galeri

2. Menu Produk

Menu ini akan menampilkan berbagai macam jenis produk yang telah berhasil dibuat oleh masyarakat Desa Bandung. Sebagian produk dikelola oleh BUMDES dan masyarakat sekitar dengan tujuan dapat

P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

meningkatkan perekonomian desa, dan dapat meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

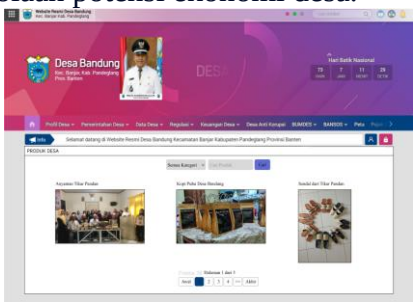

Gambar 5. Desain Usulan untuk Menu Produk

3. Menu Pembangunan

Menu ini dibuat dari hasil dokumentasi kegiatan pembangunan yang dilakukan Desa Bandung. Menu ini nantinya akan menunjukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan Desa Bandung dan untuk mengetahui informasi lebih lanjut terkait kegiatan tersebut.

Gambar 6. Desain Usulan untuk Menu Pembangunan

4. Menu Lapor

Menu lapor disediakan sebagai media komunikasi antara pihak desa dan masyarakat untuk menyampaikan keluhan yang ingin disampaikan oleh masyarakat. Media ini sangat penting guna kelancaran komunikasi antara masyarakat dan pihak desa. Dengan adanya menu ini pihak desa dapat dengan mudah mengevaluasi keadaan atau situasi yang ada di Desa Bandung. Masyarakat dapat dengan mudah menyampaikan keluhan ataupun memberikan saran kepada pihak desa hanya dengan mengisi form yang ada.

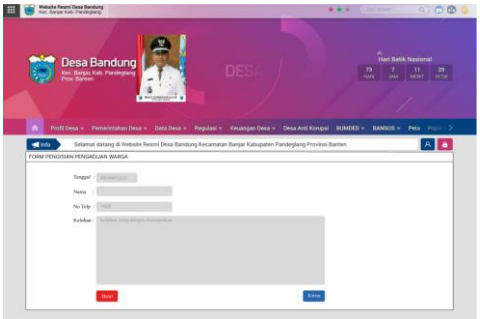

Gambar 7. Desain Usulan untuk Menu Lapor

5. Menu DPT

Menu ini berisikan data calon pemilihan umum. Untuk masyarakat yang masih ragu apakah namanya masuk kedalam calon pemilu atau tidak dapat mengecek menu DPT ini. Masyarakat dapat memasukkan data seperti nama pada kolom pencarian dan jika nama terdaftar akan muncul data nama seperti yang dimasukkan sebelumnya.

Gambar 8. Desain Usulan untuk Menu DPT

6. Menu Status IDM

Menu Indeks Desa Membangun ini berisikan status kemajuan Desa Bandung. Menu ini akan menampilkan grafik yang menunjukan status kemajuan pada Desa Bandung. Data ini diambil berdasarkan penilaian pihak desa setiap tahunnya untuk setiap RT yang ada pada Desa Bandung.

Gambar 9. Desain Usulan untuk Menu IDM

P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

7. Menu Program Bantuan

Menu ini akan berisikan informasi terkait program bantuan pemerintah desa. Pada menu ini akan dijelaskan bagaimana cara untuk mengetahui apakah pengguna termasuk kedalam penerima bantuan atau tidak.

Gambar 10. Desain Usulan untuk Menu Program Bantuan

3.2.3. Pembahasan Hasil Metode *System Usability Scale (SUS)*

Seperti hasil yang ditampilkan pada tabel 8, setelah data dihitung menggunakan metode SUS, hasil akhir yang didapatkan yaitu 77,5.

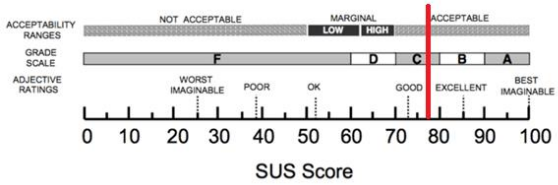

Gambar 11. Gambar Penilaian SUS

Berdasarkan hasil diatas, *website* desabandung.id mendapatkan *range* "*Acceptable*" dan *Grade* C dengan rating "*Excellent*". Dengan hasil yang didapatkan, *website* desabandung.id secara keseluruhan dianggap sudah memenuhi unsur *usability* dan sudah sesuai dengan standar kebutuhan pengguna *website*.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu:

1. *Website* desabandung.id memperoleh nilai 77,75 pada perhitungan menggunkaan metode SUS. Penilaian yang didapatkan yaitu *website* mendapatkan *range "Acceptable"* dan *Grade* C dengan *rating "Excellent"*. Penilaian ini menandakan bahwa *website* desabandung.id secara keseluruhan sudah memenuhi standar dan kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna.
2. Pada penilaian masing-masing indikator didapatkan hasil bahwa sebagian besar penilaian mendapatkan "Setuju" pada indikator yang diberikan kepada responden, namun dalam salah satu pertanyaan pada indikator *error* masih memiliki penilaian "Netral". Nilai ini didapatkan karena masih adanya sedikit kekurangan pada *website* desabandung.id dalam penanganan halaman *error*, dan pengguna masih dapat menemukan beberapa menu yang menampilkan halaman tidak tersedia ataupun *"The page you requested was not found"*.

5. Saran

Rekomendasi atau saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan pengembang *website* dapat segera melakukan perbaikan pada halaman menu yang terdeteksi *error* dan segera mengisi ketidaktersediaan halaman *website* dengan konten yang memang sesuai dengan menu yang disediakan. Desain usulan yang telah dibuat dapat menjadi pertimbangan pihak desa untuk membangun halaman menu yang masih belum tersedia. Dilakukan juga *maintenance* secara berkala dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan adanya *error* atau masalah lain yang mungkin bisa terjadi.

Daftar Pustaka

[1] R. H. Adirasyid, H. M. Az-zahra, and N. Y. Setiawan, "Evaluasi Usability Situs Web Resmi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Menggunakan Metode Usability Testing dan Evaluasi Heuristic," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 9, pp. 8804–8813, 2019.

[2] D. Meilasari and M. N. Alfareza, "Analisis Usabilitas Pada Situs Berita dengan Metode Usability Testing,"

P - ISSN : 2548-9712
E - ISSN : 2685-5232

Ienaco 2020, p. 359, 2020.

[3] R. Nurlistiani and N. Purwati, "Interpretasi Pengujian Usabilitas E-Learning di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan System Usability Scale," *Pros. Semin. Nas. Darmajaya*, vol. 1, no. 0, pp. 164–171, 2021, [Online]. Available: https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2949

[4] U. Ependi, T. B. Kurniawan, and F. Panjaitan, "System Usability Scale Vs Heuristic Evaluation: a Review," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 65–74, 2019, doi: 10.24176/simet.v10i1.2725.

[5] C. N. Kurniawan, B. Zaman, and S. Bhahri, "Analisis Usability Pada Website Ayomulai Menggunakan Metode System Usability Scale," *J. Technol. Res. Inf. Syst. Eng.*, vol. 9, no. 2, pp. 90–102, 2022, [Online]. Available: http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/8431

[6] R. Al Hakim, I. Mustika, and W. Yuliani, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *FOKUS (Kajian Bimbing. Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 4, no. 4, p. 263, 2021, doi: 10.22460/fokus.v4i4.7249.

[7] M. Suhardi and M. R. P. M. M. Hidayat, *Buku ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit P4I, 2023. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=nhCmEAAAQBAJ